

**PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENANAMKAN
NILAI SOPAN SANTUN PADA SISWA KELAS III SDN
MADUGOWONGJATI 02 DESA MADUGOWONGJATI
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SOFIA EKA PRATIWI
NIM. 2319197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENANAMKAN
NILAI SOPAN SANTUN PADA SISWA KELAS III SDN
MADUGOWONGJATI 02 DESA MADUGOWONGJATI
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SOFIA EKA PRATIWI
NIM. 2319197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SOFIA EKA PRATIWI

NIM : 2319197

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI SOPAN SANTUN PADA SISWA KELAS III SDN MADUGOWONGJATI 02 DESA MADUGOWONGJATI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi saya ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Yang menyatakan,



Sofia Eka Pratiwi
NIM. 2319197

NOTA PEMBIMBING

Aris Priyanto, M. Ag
Bojong, Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sofia Eka Pratiwi

Kepada: Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi PGMI

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SOFIA EKA PRATIWI

NIM : 2319197

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : **PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENANAMKAN
NILAI SOPAN SANTUN PADA SISWA KELAS III SDN
MADUGOWONGJATI 02 DESA MADUGOWONGJATI
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara - tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 Agustus 2023

Pembimbing,



Aris Priyanto, M. Ag.
NITK. 19880406202001 D1 025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid

Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SOFIA EKA PRATIWI**
NIM : **2319197**
Judul : **PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM
MENANAMKAN NILAI SOPAN SANTUN PADA SISWA
KELAS III SDN MADUGOWONGJATI 02 DESA
MADUGOWONGJATI KECAMATAN GRINGSING
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 9 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M. Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Aan Fadia Annur, M. Pd.
NIP. 19890517 201903 2 010

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Kasnan dan Ibu Siti Koriah, terimakasih untuk doa, ridho, cinta kasihnya yang tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi yang kuat.
2. Untuk Seluruh Dosen dan staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya. Khususnya kepada Bapak Aris Priyanto, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mempermudah skripsi saya.

MOTTO

*“Utamakan adab Sebelum ilmu, karena berilmu tanpa adab sama saja dengan api
tanpa kayu bakar”*

Sofia Eka Pratiwi

ABSTRAK

Pratiwi, Sofia Eka, 2023. “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten batang”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing Aris Priyanto, M. Ag

Kata Kunci : Peran Orang tua dan Guru, Nilai Sopan Santun, dan Siswa Kelas III

Penelitian ini dilatar belakangi orang tua dan Guru menyadari betapa pentingnya peranan mereka dalam menanamkan nilai sopan santun pada anaknya. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian yang diberikan orang tua dan kepada anak karena kesibukan pekerjaan orang tua. Beraneka ragam tingkah laku atau perbuatan anak yang menyimpang dari nilai sopan santun sering menimbulkan kegelisahan dan permasalahan terhadap orang lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana Peran Orang Tua dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Sopan santun Pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang 2) Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Orang Tua dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Peran Orang Tua dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Sopan santun Pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Peran Orang Tua dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Sopan santun Pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu riset yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dan guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak. Peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak yaitu peran sebagai pendidik, peran sebagai pendorong, peran sebagai panutan dan peran sebagai pengawas. Peran Guru dalam menanamkan nilai sopan santun yaitu peran guru dalam berinteraksi, dan peran guru dalam pembelajaran Nilai-nilai Sopan Santun yang ditanamkan pada anak adalah berbicara yang baik dan menerima sesuatu dengan tangan kanan. Orang tua dan guru menanamkan nilai-nilai tersebut dengan memberikan

pengertian dan contoh langsung kepada anak. Faktor pendukungnya : Keluarga yang harmonis dan Lingkungan sekolah yang nyaman, Sedangkan Faktor penghambat: Komunikasi yang kurang baik dan Pengaruh teman sebaya yang Menyimpang dari nilai sopan santun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua Prodi PGMI FTIK UIN K.H Aburrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafiza Ghany Hayudina, M. Pd., selaku Sekretaris Prodi PGMI FTIK UIN K.H Aburrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aris Priyanto, M. Ag., selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.
6. Kedua orang tua saya bapak Kasnan dan ibu Siti Koriah yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi.

7. Keluarga besar Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah Swt, membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca umumnya. Aamiin

Pekalongan, 14 Juli 2023

Penulis,



Sofia Eka Pratiwi
NIM. 2319197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Peran Orang tua	18
2. Peran Guru	24
3. Nilai Sopan Santun	32
4. Contoh Perilaku Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari-hari	34

B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Profil SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	44
B. Profil Orang Tua Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing.....	51
C. Peran Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	52
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Di Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	67
BAB IV ANALISIS DATA	72
A. Analisis Peran Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	72
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Gedung Pendidikan	47
Tabel 3.2 Sarana TIK	48
Tabel 3.3 Data Guru SDN Madugowongjati 02.....	49
Tabel 3.4 Data Siswa SDN Madugowongjati 02	49
Tabel 3.5 Data Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02	50
Tabel 3.6 Profil orang Tua	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar Negeri Madugowongjati 02 merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Sekolah ini sudah berakreditasi A dan mempunyai program unggulan. Program unggulannya yaitu, setiap hari Kamis semua siswa dari kelas satu sampai kelas enam diwajibkan berbicara menggunakan bahasa Jawa yang baik atau bahasa krama. Oleh karena itu, semua guru dari kelas satu sampai enam mengajarkan tentang bahasa Jawa yang baik mulai dari yang paling dasar.

Guru merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Guru sejatinya bukan sembarang pekerjaan, melainkan profesi yang pelakunya memerlukan berbagai kelebihan baik terkait dengan kepribadian, akhlak, spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Peran guru bukan sekedar mentransfer pelajaran kepada peserta didik. Peran guru lebih dari itu, guru memiliki tanggungjawab dalam membentuk karakter peserta didik sehingga menjadi generasi yang cerdas, sholeh dan terampil dalam menjalani kehidupannya.¹ Peran seorang guru ialah mendidik, yaitu membantu dalam mengupayakan perkembangan peserta didik dalam

¹ Imdadun Rahmat, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm 37.

mengoptimalkan segala potensi hidupnya. Peran juga dikatakan perilaku atau lembaga yang punya arti penting bagi struktur sosial. Dalam hal ini maka, kata peran lebih banyak mengacu pada penyesuaian diri pada suatu proses. Guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Ibaratnya seperti sebuah contoh lukisan yang akan dipelajari oleh anak didiknya. Baik buruknya hasil lukisan tersebut bergantung pada contoh yang diberikan sang guru sebagai sosok yang ditiru.²

Selain guru, tempat pertama yang membentuk kepribadian seorang anak dalam tumbuh dan kembangnya yaitu keluarga. Peranan orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, pengasuh, pengajar, pembimbing, dan pemberi contoh dalam keluarga. Orang tua sangat berperan dalam menanamkan nilai sopan santun sebagai peletak dasar perilaku bagi anak-anaknya. Dengan ditanamkannya nilai sopan santun oleh orang tua, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah baik dalam perbuatan maupun perkataan, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak diharapkan akan lebih mudah menyaring perbuatan atau perkataan mana yang perlu diikuti dan perbuatan atau perkataan mana yang harus dihindari.³. Hal ini yang melahirkan individu dengan berbagai bentuk kepribadiannya di masyarakat. Oleh karena itu tidaklah dapat

² Rizka Fitria Sari, *Skripsi Peranan Guru dalam Membimbing Moral Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal*, (Yogyakarta, 2010)

³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 178.

dipungkiri bahwa sebenarnya keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas sebagai penerus keturunan saja. Orang tua adalah guru pertama dalam keluarga sehingga dalam peran mereka dalam mempersiapkan masa depan anak adalah sebagai pendidik, motivator. Fasilitator dan juga pembimbing.⁴

Sopan santun merupakan salah satu sikap yang harus ditanamkan kepada anak-anak, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Sopan santun merupakan nilai karakter yang hubungannya dengan sesama. Hal ini berkenaan dengan cara bersikap, berperilaku dengan orang lain. Manusia adalah makhluk bermasyarakat yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain itu diperlukan sopan santun.⁵

Banyak hal dalam hidup ini perbuatan ucapan yang harus disesuaikan dengan kesantunan. Apa yang orang berikan sebaiknya diterima dengan rendah hati dan sopan santun. Contoh santun kepada Guru yaitu dengan memuliakan dirinya, menghargai kesediaannya untuk memberikan pengajaran, menyimak dengan baik kata-katanya, memerhatikan ajaran-ajaran yang diberikannya, menunjukkan kesungguhan dengan memusatkan pikiran hanya kepada dirinya, menegurnya ketika bertemu, dan menghormatinya. Contoh santun kepada orang yang lebih tua adalah menghormatinya, tidak melawan orang yang lebih tua jika ada perselisihan, tidak berjalan membelakangi orang yang lebih tua, dan

⁴ Ni Luh Ika Windayani, dkk, *Teori dan dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammada Zaini, 2021), hlm 88.

⁵ Moh Fauzi, *Akidah Akhlak*, (Sidoarjo: Medium Ilmu, 2018), hlm 25.

berbicara lemah lembut. Contoh santun kepada orang yang lebih muda usianya adalah bersikap bersahabat dan bersabar terhadap sikapnya. Contoh santun kepada orang yang telah menyakiti baik dengan lisan maupun secara fisik adalah memaafkan kesalahannya dan bersahabat dengan lemah lembut.⁶

Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, nilai sopan santun dalam lingkungan keluarga maupun sekolah mulai luntur. Arus globalisasi menyerang disegala aspek kehidupan bermasyarakat, tidak hanya masyarakat di kota tetapi juga masyarakat di desa. Tidak dapat dipungkiri bahwa peranan orang tua sangat besar sebagai penentu terbentuknya moral anak. Tidak hanya orang tua guru juga mempunyai peran yang sangat besar dalam terbentuknya nilai moral diantaranya sopan santun.

Hal tersebut juga terjadi di SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Orang tua dan guru cukup memiliki pengetahuan dan wawasan pendidikan. Oleh karena itu orang tua dan guru menyadari bahwa pentingnya peranan mereka dalam menanamkan nilai sopan santun kepada anak usia sekolah dasar. Beraneka ragam tingkah laku atau perbuatan yang menyimpang dari nilai sopan santun yaitu kurangnya sopan santun anak kepada orang yang lebih tua, menggunakan bahasa yang kurang sopan dan sebagainya.

⁶ Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Pendidikan...*, hlm. 131-132

Seperti halnya yang terjadi di SDN madugowongjati 02 Desa madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang masih ditemukannya perilaku anak yang menyimpang dari nilai sopan santun dikarenakan kurang pedulinya orang tua terhadap anaknya dan kurangnya dorongan dari guru ketika disekolah. Namun tidak sedikit orang tua dan guru yang sudah menanamkan nilai sopan santun sehingga membentuk kepedulian anak terhadap lingkungannya.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai sopan santun di SDN Madugowongjati 02 Desa madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dari pengamatan peneliti, diperoleh data yang mana dapat disimpulkan rata-rata orang tua dan guru sudah menanamkan nilai sopan santun sejak dini. Dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya menjadi tanggungjawab guru disekolah, namun menjadi tanggung jawab orang tua untuk terlibat aktif membiasakan dan mengarahkan dalam pembentukan nilai sopan santun.⁷ Berbagai upaya yang orang tua dan guru lakukan untuk menanamkan nilai sopan santun antara lain menghormati dan menghargai orang lain, berbicara menggunakan bahasa yang sopan, membiasakan berbicara menggunakan bahasa jawa setiap hari kamis ketika disekolah dan masih banyak cara yang dilakukan orang tua maupun guru terhadap anak di Desa Madugowongjati.

Melalui pembiasaan yang telah dilakukan orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun kepada anak, maka terbentuklah

⁷ Ahmad Yasar Ramadan dan Puji Yanti Fauziyah, *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 9 No. 2, Desember 2019, hlm. 102

nilai sopan santun pada anak antara lain menggunakan bahasa yang lebih sopan ketika berbicara dengan yang lebih tua, menggunakan nada bicara yang lembut ketika berbicara dengan yang lebih tua dan menggargai orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Di Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Di Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Maugowongjati 02 Di desa madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Di Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini dimaksudkan dapat memberi kegunaan secara teoritis maupun praaktis :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mampu memperkaya kajian mengenai keluarga dan pendidik dalam Islam, khususnya dalam penanaman nilai-nilai sopan santun terhadap anak usia sekolah dasar.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi orang Tua

Manfaatnya yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak usia sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Manfaatnya ialah untuk menambah wawasan dan ilmu kepada guru yang berkaitan dengan menanamkan nilai sopan santun pada anak usia sekolah dasar.

c. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan wawasan serta referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan di lapangan (*in the field*) yang mengkaji tentang bagaimana peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun. Penelitian lapangan adalah jenis pengumpulan data di mana peneliti turun ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat lokal.⁸ Data yang berhasil dikumpulkan akan diamati menggunakan pemeriksaan secara konsepsional atau suatu pernyataan, agar didapatkan keakuratan dari data yang diperoleh tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivis, yang digunakan untuk

⁸Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 9.

mengkaji kondisi objek alam. Peneliti adalah instrumen kunci dalam jenis penelitian ini.⁹ Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹⁰ Menurut Iskandar, pendekatan kualitatif adalah pendekatan pada pelaksanaan penelitian dan pemahaman yang mengacu pada tektik yang menyelidiki suatu kejadian sosial dan permasalahan manusia.¹¹

Peneliti memilih jenis penelitian dan pendekatan ini karena peneliti beranggapan bahwa suatu penelitian atau suatu keadaan akan terlihat keasliannya ketika diamati dan dideskripsikan. Dalam penelitian ini penulis hanya mencari gambaran dan data yang bersifat deskriptif yang berada di SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing kabupaten Batang

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023.

3. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian terdapat sumber data yaitu subyek asal

⁹Sugiyono, Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

¹⁰Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

¹¹ Iskandar, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada, 2016), hlm. 11

data yang diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang ditarik secara langsung dari objek penelitian yang diteliti.¹² Sumber data primer dalam penelitian adalah orangtua, Guru dan siswa kelas III di Desa Madugowongjati kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

b. Sumber Data skunder

Data skunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari sumber penelitian, dapat diperoleh dari data yang sudah ada atau mengumpulkan dari studi pustaka yang diperoleh dari ketua Rw, tokoh masyarakat, dan ketua RT.¹³ Penelitian ini data skunder yang dimuat yaitu Peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa sekolah dasar berupa buku, jurnal, majalah, arsip dan referensi lainnya yang mendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan dengan studi pengamatan dan menulis secara sistematis

¹² Salafudin dan Yusuf Naim, "Statistik Deskriptif" , (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,2002), hlm. 42.

¹³ Salafudin dan Yusuf Naim, "Statistik Deskriptif"hlm. 42.

gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tahapan orang tua dan guru menanamkan nilai sopan santun kepada anak.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh dua orang yakni pewawancara dan narasumber, pewawancara ialah orang yang melakukan wawancara sedangkan narasumber ialah orang yang diwawancarai.¹⁵ Wawancara dipakai sebagai cara pengumpulan data dimana peneliti hendak melakukan studi pengantar untuk mendapatkan permasalahan yang diteliti dan juga peneliti hendak melihat hal-hal dari responden yang lebih merinci.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada orangtua yaitu Ibu, guru, dan siswa kelas III SDN madugowongjati 02 di Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing kabupaten Batang yang akan dijadikan narasumber dari kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti karena orangtua dan guru dianggap yang paling mengetahui dalam menanamkan nilai sopan santun siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing kabupaten Batang.

¹⁴ Abu Ahmad dan Cholid Nurbuka, “ metode penelitian “,(Jakarta: Bumi aksara,2003), hlm. 42.

¹⁵ Danu Eko agustinova, “ Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori, dan Praktik”, cet 1, (Yogyakarta: Calpinus,2015), hlm.36.

¹⁶Sugiyono,“Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”,(Bandung:Affabela,2015),hlm.231.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan Sebagai catatan peristiwa masa lalu atau yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa naskah, foto, atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Hasil data penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih meyakinkan jika didukung oleh dokumentasi.¹⁷

Pada penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan bagaimana orangtua dan guru menanamkan nilai sopan santun pada anak usia sekolah dasar. Selain itu juga, dokumentasi yang diperlukan oleh penulis yaitu berupa data tertulis seperti data profil orangtua, profil guru dan profil anak.

5. Teknik Analisis Data

Sesudah penulis menemukan dan mendapatkan berbagai data yang bersifat kualitatif, langkah berikutnya yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dengan cara bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, mengelompokkannya sesuai satuan yang bisa diolah, mengurutkannya, mencari dan menemukan bentuk berupa yang terpenting dan perlu dipelajari yang selanjutnya dapat diputuskan apa yang layak dibukukan membentuk sebuah karangan.¹⁸ Sedangkan

¹⁷ Danu Eko agustinova, “ Memahami Metode Penelitian Kualitati, Teori, dan Praktik”...., hlm.36.

¹⁸Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, PTK, RnD*,(jakarta: Bumi Aksara,2018),hlm. 193.

analisis yang diterapkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan berupa analisis diskriptif. Cara tersebut dimaksudkan agar pengambilan kesimpulan penelitian dapat secara diskriptif dari hasil wawancara dan observasi. pengumpulan data yang tersedia dengan tidak memiliki maksud menyebabkan terbentuknya kesimpulan yang berlaku general.

Miles dan Huberman menjelaskan model penelitian dimana analisis data penelitian meliputi reduksi data (*reduction*), data disajikan (*data display*), dan menyimpulkan (*verification*).

a. Reduksi Data

Proses pengumpulan data tentu akan banyak data yang ditemukan didalamnya. Mereduksi data berarti merangkum, menyeleksi hal-hal pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, disesuaikan dengan topik dan bentuknya. Pada dasarnya proses reduksi data bertujuan menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, menjelaskan, dan memfokuskan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹

Dari hasil observasi akan terkumpul data pengamatan, dokumentasi dan wawancara selanjutnya akan dipilah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN madugowongjati 02 di Desa

¹⁹Farida Nugrahani, “Metode penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”,(Surakarta: Univet bantara,2014),hlm. 175.

Madugowongjati kecamatan Gringsing kabupaten Batang. Diambil pula faktor pendukung dan penghambat peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks uraian singkat, bagan, hubungan-hubungan antar kategori, flowchart, dan semacamnya.²⁰ Tahap penelitian dalam penyajian ini akan dideskripsikan secara sistematis mengenai peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa Kelas III SDN madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Dan dibagian akhir didapatkan faktor pendukung dan penghambat peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yaitu suatu hasil dari penelitian yang menjawab masalah penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan terjadi dalam bentuk teks deskriptif

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif",..., hlm. 249.

masalah penelitian yang berpedoman pada kajian penelitian.²¹ Tahap penarikan kesimpulan ini akan menganalisis data yang telah ada, selanjutnya disesuaikan berdasarkan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian, dan akhirnya menjadi kesimpulan hasil penelitian terkait peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Grinsing Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul yaitu **Peran Orangtua dan Guru dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Grinsing Kabupaten Batang**, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Ada juga sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

²¹ Imam gunawann,” Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik””(Jakarta: Bumi Aksara,2015), hlm.211.

Bab I : pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Dalam bab ini akan membahas mengenai landasan teori (peran orang tua, guru, bentuk-bentuk sopan santun dan nilai sopan santun pada siswa sekolah dasar)

Bab III : Hasil penelitian tentang peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil yang diperoleh yang berisi profil sekolahan tempat penelitian, hasil penelitian tentang peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02, dan hasil penelitian tentang faktor penghambat dan pendukung peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa SDN Madugowongjati 02 Desa madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Bab IV : Analisis hasil penelitian tentang peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, Analisis Peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada Siswa SD dan analisis faktor penghambat dan pendukung peran orangtua dan guru dalam menanamkan nilai sopan

santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa madugowongjati Kecamatan Gringsng Kabupaten batang.

Bab V Penutup : Pada bab ini berisi kesimpulan terkait hasil penelitian, sekaligus saran terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Siswa Kelas III SDN Madugowongjati 02
 - 1) Peran Orang Tua Sebagai Pendidik
 - 2) Peran Orang Tua Sebagai Pendorong
 - 3) Peran Orang Tua Sebagai Panutan
 - 4) Peran Orang Tua Sebagai Pengawas
2. Adapun Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Nilai Sopan Santun pada Siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang sebagai berikut:
 - 1) Faktor Pendukung
 - a. Keluarga Yang Harmonis
 - b. Lingkungan Sekolah Yang Nyaman
 - 2) Faktor Penghambat

- a. Komunikasi yang kurang .
- b. Teman Sebaya Yang Menyimpang Dari Nilai Sopan Santun

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Perlunya kesadaran orang tua dan guru akan pentingnya penanaman nilai sopan santun, khususnya berbicara yang baik kepada orang tua, orang yang lebih tua maupun teman sebaya. Orang tua dan guru merupakan figure utama bagi anak dalam pembentukan nilai sopan santun.
2. Anak sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari orang tua agar menjadi pribadi yang baik.
3. Semua perilaku baik atau buruk akan ditiru oleh anak, karena itu orang tua dan guru diharapkan dapat memberi contoh yang baik kepada anaknya.
4. Anak usia sekolah dasar khususnya kelas III masih memerlukan perhatian lebih, hendaknya orang tua luangkan waktunya untuk anak. Memberi kasih sayang rasa aman bagi anak sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M Tahlis. 2019. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa smk Ma'arif NU Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Pekalongan: IAIN Pekalongan.*
- Abdul Aziz, Hamka. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta : Al Mawardi Prima.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati . 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Abu dan Cholid Nurbuka. 2003. *metode penelitian*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Digita, Nur Fajar. 2021. Peran Guru dan OrangTua Dalam Internalisasi Nilai-nilai Sopan Santun Pada Anak di TPQ Al-Hidayah Desa Metenggeng Kecamatan Bojongsari Purbalingga. *Skripsi Fakultas Dakwah*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Eko agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitati, Teori, dan Praktik*. cet 1. Yogyakarta: Calpinus.
- Fauzi, Moh. 2018. *Akidah Akhlak*. Sidoarjo: Medium Ilmu.
- Fitria Sari, Rizka. 2010. *Skripsi Peranan Guru Dalam Membimbing Moral Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal*. Yogyakarta.
- Gunawan, Iman. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Windayani, Nil Luh, dkk. 2021. *Teori dan dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammada Zaini.
- Iskandar. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Khallisworo Pramesti, Linggar. 2020. Peran Orang Tua Dalam Membentuk Sopan Santun Siswa Di SMPN 2 Sabit. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Ponorogo : IAIN Ponorogo.

- Mahmud. 2012. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardiyah. November 2015. *Peran Orang Tua Dalam pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal Kependidikan, Vol. 3, No. 2.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Pendidikan* .Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Novita, Dina ,dkk. Agustus 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsiyah, Vol. 1, No. 1.
- Nugrahani, Farida. 2014.*Metode penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Univet bantara.
- Rahmat, Imdadun. 2014. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an* .Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Interaktif disekolah, keluarga, dan masyarakat*. Yogyakarta: PT LKIS Aksara.
- Salafudin dan Yusuf Naim. 2002. *Statistik Deskriptif* . Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Schaefer, Charles. *Bagaimana Mempengaruhi Anak*. Jakarta: Effhar Dahara Prize.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono.2017. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. semarang: CV Widya Karya.
- Supardi dan Aqila Smart. 2010. *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, Jogjakarta: Katahati.
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*.Semarang : RaSAIL Media Group.

Tri Wijayanti, Fitri. Juni 2019. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak*. Jurnal El-Hamra(Kependidikan dan Kemasyarakatan), Vol. 4, No. 2.

Widi Winarni, Endang. 2018.*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, PTK, RnD*. jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2007.*Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*.Jakarta : PT Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Sofia Eka Pratiwi
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 04 November 1999
Alamat : Dukuh Bangunsari RT. 03 RW. 02 Desa Madugowongjati
Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Madusari 02 : Lulus Tahun 2006
SDN Madugowongjati 02 : Lulus Tahun 2012
SMP Darul Ma'ari Banyuputih : Lulus Tahun 2015
SMA Darul Ma'arif Banyuputih : Lulus Tahun 2018

DATA ORANG TUA

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kasnan
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Dukuh Bangunsari RT. 03 RW. 02 Desa Madugowongjati
Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Siti Koriah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Dukuh Bangunsari RT. 03 RW. 02 Desa Madugowongjati
Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang

Pekalongan, 2 Agustus 2023



Sofia Eka Pratiwi